

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Hasil belajar merupakan suatu indikator atau tolak ukur yang digunakan untuk mengetahui apakah pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan baik ataupun tidak. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa hasil belajar dapat mengukur keberhasilan proses pembelajaran yang sudah dilakukan. Dalam hal ini hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar yang telah dilakukukan siswa dalam kegiatan belajar. Menurut Djamarah (2000, hlm. 45) menyatakan bahwa hasil adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah di kerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Sudjana (2009, hlm. 22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

Hasil belajar memiliki peranan yang cukup penting dalam dunia pendidikan, karena dengan adanya hasil belajar Guru mampu untuk menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah di selenggarakan dan dengan hasil belajar juga sekolah serta pemerintah dapat menilai mutu pendidikan. Hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar atau sifatnya ada dalam diri siswa sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang sifatnya ada diluar individu. (Slameto, 2010, hlm. 54).

Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu kebiasaan belajar. Menurut Djaali (2008, hlm. 128) menyatakan bahwa kebiasaan belajar merupakan cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Kebiasaan belajar merupakan pola studi yang terencana dan disengaja, yang telah mencapai bentuk konsistensi pada bagian siswa untuk memahami mata pelajaran akademik dan dapat lulus ujian (Pauk., 1962; Deese., 1952; Akinboye.,

1974 dikutip oleh Oyedeji (dalam Siahi & Maiyo, 2015, hlm 136). Kebiasaan belajar yang baik mampu memberikan dampak baik kepada siswa dalam meningkatkan kemampuan untuk menguasai materi pelajaran sehingga mampu meningkatkan ketercapaian hasil belajar siswa secara optimal.

Ditemukan permasalahan-permasalahan yang disebabkan oleh faktor kebiasaan belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Dibawah ini akan dipaparkan penyebab rendahnya hasil belajar yang disebabkan oleh rendahnya kebiasaan belajar, baik siswa yang ada di Indonesia dan yang ada di Luar Negeri (Internasional) dari berbagai sumber yang ditemukan oleh penulis, baik dari jurnal maupun dari skripsi. Sumber yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Badri dalam (Siahi & Maiyo, 2015); Cahyasari & Dewi (2016); Kartika (2013); Donata (2015); Defrianto, dkk (2014); Siwat, dkk (2014); Umar (2016); Agustin, dkk (2018); Manti (2018); dan Nurmalia & Yusuf (2016).

Permasalahan hasil belajar yang diakibatkan oleh rendahnya kebiasaan belajar yang dimiliki oleh siswa setidaknya dikemukakan oleh 10 (sepuluh) penelitian baik jurnal maupun skripsi yang menyoroti bahwa kebiasaan belajar siswa yang buruk, akan berpengaruh terhadap hasil belajar/ kinerja akademik yang didapatkan. Kebiasaan-kebiasaan belajar dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa yaitu motivasi yang rendah, kurangnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan, tidak mengerjakan tugas baik individu maupun kelompok dengan maksimal, tidak menyiapkan materi saat menunggu kehadiran Guru, tidak memiliki jadwal belajar yang teratur dan berkesinambungan, siswa yang masih enggan belajar dan kurang mempersiapkan diri dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas, kehadiran dan kemauan untuk mengerjakan tugas yang masih rendah, kecenderungan siswa yang mengerjakan tugas disekolah, kebiasaan siswa meniru tugas teman, tidak memiliki catatan pelajaran yang teratur dan lengkap, belajar disaat ujian akan dimulai, tidak mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR), siswa sering bermain dengan teman sebayanya dan banyak siswa mengerjakan tugas di sekolah untuk mengikuti teman sebayanya.

Berdasarkan pemaparan permasalahan dari penelitian terdahulu mengenai kebiasaan belajar dan pengaruhnya terhadap hasil belajar, didapatkan hasil bahwa kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh. Kebiasaan belajar yang kurang baik ini memberikan dampak kurang baik juga pada hasil belajar. Dari beberapa hasil penelitian lainnya pun menunjukkan bahwa kebiasaan belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar (Malik., 2016; Sauddeinuk., 2016; Ambarkai., 2014; Siwat., dkk., 2014; Hidayat., 2015; Sherafat, R & Murthy, C, G,V., 2016).

Selain faktor yang berasal dari dalam diri siswa, faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Salah satu faktor dari luar individu siswa yaitu lingkungan belajar. Usman & Madudili (2019) mengungkapkan bahwa proses belajar-mengajar tidak dapat terjadi dalam ruang hampa dalam pengaturan pendidikan formal, ini terjadi sebagai akibat interaksi di antara komponen lingkungan belajar. Dalam hal ini jelas bahwa proses pembelajaran yang terjadi merupakan gabungan interaksi dari diri individu itu sendiri dengan berbagai lingkungan yang ada disekitar individu dalam keberlangsungan proses pembelajaran, dalam hal ini yaitu lingkungan belajar. Utami (dalam Afrinaval & Syamwil, 2019, hlm.626) menyatakan bahwa lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut baik dari lingkungan sosial, lingkungan personal, lingkungan alam, dan lingkungan kultural. Kemudian menurut Muhari (dalam Afrinaval & Syamwil, 2019, hlm.626) lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar kita yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Permasalahan hasil belajar yang diakibatkan oleh interaksi antara siswa dengan lingkungan belajarnya, setidaknya dikemukakan oleh 10 (sepuluh) penelitian baik berupa jurnal maupun skripsi yang menyoroti bahwa lingkungan belajar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar/ kinerja akademik yang didapatkan. Penelitian ini dilakukan oleh Johnson & Selvina (2018); Febriyansyah (2015); Partono & Minarni (2006); Loanda, dkk (2017); Sitinjak & Sembiring

(2018); Duruji, dkk (2014); Iweka & Fidelis (2017); Kartika (2013); Adamu (2015), Usman & Madudili (2019); dan Chukwuemeka (2013).

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, didapatkan hasil bahwa hasil belajar/kinerja akademik yang diperoleh siswa dapat dipengaruhi oleh hal-hal seperti pada aspek lingkungan keluarga permasalahan yang muncul yaitu berupa; cara orang tua mendidik dan pengertian orang tua, tidak adanya keharmonisan dalam keluarga, masih adanya orang tua yang belum memberikan perhatian terhadap belajar siswa. Pada aspek lingkungan sekolah permasalahan yang muncul yaitu; kebersihan kelas yang kurang memadai, kurangnya fasilitas belajar, lokasi sekolah yang berdekatan dengan jalan raya, kurangnya sarana dan prasarana dan rusaknya meja dan kursi. Infrastruktur memiliki dampak penting pada efektivitas Guru dan kinerja akademik siswa, dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh Guru masih cenderung *teacher centered*. Aspek lingkungan masyarakat pun mempunyai andil terhadap pencapaian hasil belajar terlihat bahwa masih ada siswa yang belum selektif dalam memilih teman, selain itu anggota masyarakat disekitar siswa yang mempunyai perilaku yang negatif dan hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa.

Berdasarkan pemaparan permasalahan dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai lingkungan belajar dan pengaruhnya terhadap hasil belajar, didapatkan hasil bahwa lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh. Lingkungan belajar yang kurang baik ini memberikan dampak yang kurang baik juga pada hasil belajar. Dari beberapa hasil penelitian lainnya pun menunjukkan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar (Rosalina., 2016; Karas., 2018; Mardiyah., 2018; Hidayat., 2015; Silvia, dkk., 2018).

Berdasarkan penelitian terdahulu diketahui bahwa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar diantaranya yaitu faktor kebiasaan belajar dan lingkungan belajar, faktor-faktor tersebut diyakini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Kebiasaan belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar yang dialami siswa, karena kebiasaan belajar merupakan suatu hal yang menetap dan dapat mempengaruhi cara belajar siswa tersebut. Selain itu faktor

lingkungan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, manusia dengan lingkungan selalu berhubungan satu dengan yang lainnya sehingga memberikan efek timbal balik karena adanya interaksi antara satu sama lain dalam hal ini yaitu dalam proses belajar mengajar, lingkungan belajar dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh.

Terkait pengaruh yang dapat ditimbulkan dari faktor kebiasaan belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar yang diperoleh, berdasarkan beberapa terdahulu. Hal ini merupakan salah satu fenomena yang penting untuk diteliti. Penulis tertarik untuk mengkaji fenomena ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Hal ini juga didasarkan pada pentingnya kontribusi yang dapat diberikan dari faktor kebiasaan belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Salah satu kontribusi yang dapat diberikan sejalan dengan tujuan penelitian literatur yang diungkapkan oleh Afiyanti (2005) yaitu untuk memberikan suatu gambaran hal-hal yang telah diketahui dan yang belum diketahui dari suatu fenomena khusus. Berdasarkan pemaparan faktor-faktor yang turut mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh dan didukung dari hasil penelitian-penelitian terdahulu, maka dalam hal ini penulis mengangkat fenomena ini sebagai bahan untuk dilakukan penelitian, yakni dengan mengangkat variabel kebiasaan belajar dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, judul yang diangkat penulis dalam penelitian ini yaitu **“Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar (*Systematic Literature Review*)”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Hasil belajar masih menjadi tolak ukur yang sangat penting dari keberhasilan sebuah proses pembelajaran di setiap jenjang pendidikan. Beberapa bukti empiris mengungkapkan bahwa kebiasaan belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Berdasarkan rumusan masalah tersebut munculah pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar berdasarkan penelitian terdahulu?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar berdasarkan penelitian terdahulu?

3. Bagaimana pengaruh kebiasaan belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar berdasarkan penelitian terdahulu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar berdasarkan penelitian terdahulu secara sistematis.
2. Mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar berdasarkan penelitian terdahulu secara sistematis.
3. Mengetahui pengaruh kebiasaan belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar berdasarkan penelitian terdahulu secara sistematis.

1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan mengenai pentingnya pengaruh kebiasaan belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar yang diperoleh.

2. Manfaat Praktis

Dalam penerapannya, penelitian ini sangat bermanfaat bagi para pendidik untuk memberikan pengarahan dan informasi kepada siswa bagaimana kebiasaan belajar dan lingkungan belajar dapat berpengaruh pada performa serta hasil belajar yang didapatkan oleh siswa. Manfaat khusus yang diharapkan adalah dapat menjadi informasi bagi para pelaksana pendidikan bagaimana kebiasaan belajar dan lingkungan belajar dapat mempengaruhi hasil belajar.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi skripsi.

2. BAB II Kajian Teoritis

Bab ini berisi mengenai kajian teori yang terdiri dari konsep hasil belajar, kebiasaan belajar, dan lingkungan belajar.

3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi mengenai subjek penelitian, metode penelitian, penentuan kriteria hasil riset yang relevan dan sumber perolehan hasil riset relevan, format analisis serta analisis karya ilmiah menggunakan format analisis yang ditentukan oleh penulis.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi kajian hasil penelitian yang relevan serta pembahasan mengenai hasil kajian.

5. BAB V Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bab ini berisi mengenai kesimpulan penelitian, implikasi dari penelitian dan rekomendasi. Yang berisi penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil penelitian dan mengajukan hal-hal penting yang dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

